

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa:

1. Persentase perbedaan pemahaman translasi sebesar 17,54%; pemahaman interpretasi sebesar 40,22% dan pemahaman ekstrapolasi sebesar 24,78% antara siswa yang menggunakan model pembelajaran berbasis tutor sebaya dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD
2. Rata-rata skor pemahaman konsep siswa yang menggunakan model pembelajaran berbasis tutor sebaya lebih tinggi dari pada rata-rata skor pemahaman konsep siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, dengan pesentase perbedaan sebesar 27,24%.
3. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,92 > 2,021$; sehingga terdapat perbedaan antara pemahaman konsep siswa yang menggunakan model pembelajaran berbasis tutor sebaya dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran, meliputi;

1. Diharapkan kepada guru-guru di sekolah untuk dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif berbasis tutor sebaya, khususnya untuk mata

pelajaran fisika karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep-konsep fisika yang diajarkan.

2. Perlu diadakan kembali penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran kooperatif berbasis tutor sebaya menggunakan materi yang berbeda.
3. Diharapkan kepada peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian tentang peningkatan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa